



RINGKASAN

ANDRIAN. Penerapan Perencanaan Produksi Produk Truk Diesel di PT Krama Yudha Ratu Motor Jakarta Timur. *Application of Production Plan for Diesel Truck in PT Krama Yudha Ratu Motor East Jakarta*. Dibimbing oleh Sazli Tuttur Risyahadi, S.T.P.,M.T.,M.Si., CILT.

PT Krama Yudha Ratu Motor merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang otomotif perakitan kendaraan niaga yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi KM. 21 - 22 Rawa Terate - Cakung, Jakarta Timur. PT KRM mempunyai salah satu misi yaitu menjadi perusahaan perakitan yang kuat dan berkembang, siap menghadapi persaingan regional dan global. Misi tersebut tidak lepas dari peran perencanaan produksi yang melibatkan banyak pihak yang sangat diperhatikan oleh PT KRM. Tujuannya agar perencanaan produksi dapat berjalan dengan lancar dan permintaan dari pelanggan dapat terpenuhi. Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk penerapan perencanaan produksi truk diesel di PT Krama Yudha Ratu Motor yang meliputi identifikasi gambaran umum perusahaan, agregasi produk, menentukan metode prakiraan, membuat prakiraan permintaan, membuat perencanaan agregat, Jadwal Produksi Induk (JPI), serta menyusun *Material Requirement Planning* (MRP). Metode pengumpulan data yang digunakan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah observasi langsung, wawancara, diskusi, dan studi literatur.

Tipe produksi yang diterapkan di PT KRM adalah *assembly to order*. Strategi desain proses yang diterapkan adalah *batch*. Aliran produksi yang digunakan adalah *continuous production*. Produk yang diagregasikan adalah produk truk diesel tipe tz 50 sampai dengan tipe tl 40. Metode prakiraan yang tepat digunakan adalah metode prakiraan *linear regression* karena memiliki nilai eror terkecil. Hasil prakiraan permintaan pada triwulan 5 adalah sebanyak 9 516 unit dan triwulan 6 sebanyak 9 827 unit. Perencanaan agregat yang dipilih adalah *chase strategy* karena memiliki total biaya paling rendah sebesar Rp 1 331 140 434, dengan tingkat produksi sebanyak 4 092 unit untuk bulan Maret, 3 140 unit untuk bulan April, 2 284 unit untuk bulan Mei, 2 555 unit untuk bulan Juni, 3 734 unit untuk bulan Juli dan bulan Agustus sebanyak 3 538 unit. Jadwal Produksi Induk (JPI) diawali dengan melakukan proses disagregasi tujuannya untuk mengetahui jumlah setiap produk yang akan diproduksi setiap minggunya. Jadwal Produksi Induk (JPI) untuk produk truk diesel tipe tv 50 pada bulan Maret adalah 386 unit, untuk minggu pertama dan kedua sebanyak 96 unit serta untuk minggu ketiga dan keempat sebanyak 97 unit. JPI untuk produk truk diesel tipe tl 50 pada bulan Maret adalah 179 unit, untuk minggu pertama sebanyak 44 unit dan minggu kedua, ketiga, keempat sebanyak 45 unit. *Material Requirement Planning* (MRP) produk truk diesel menerapkan kebijakan L4L. Bahan baku untuk pembuatan produk truk diesel meliputi *cabin, frame, ban, engine, lampu belakang, disc, rem, steering gear* dan *part* yang membedakan hanya *differential rear axle housing*. Tipe tv 50 untuk *cassisnya* berwarna merah dan tipe tl 50 *cassisnya* berwarna hitam. *Part-part* ini akan datang setiap harinya sesuai dengan penjadwalan pada *Material Requirement Planning* (MRP).

Kata Kunci : *Assembly to order, linear regression, chase strategy, Jadwal Produksi Induk (JPI), Material Requirement Planning (MRP)*.